

### KD 3.1: Iman kepada Kitab dan Ketaatan<sup>2</sup>

Materi ini menuntut pemahaman tentang sumber hukum Islam dan prinsip kepemimpinan.

- **Esensi Kitab Allah Swt.**<sup>3</sup>: Kitab-kitab Allah (termasuk Al-Qur'an) berisi petunjuk, hukum, sejarah, dan informasi tentang akidah, ibadah, muamalah, serta tuntunan hidup<sup>4</sup>.
- **Ketaatan kepada Ulil Amri**<sup>5</sup>: Ketaatan kepada **Ulil Amri** (pemimpin) adalah wajib selama perintahnya tidak bertentangan dengan syariat Allah Swt.<sup>6</sup>. Perintah yang tidak wajib ditaati adalah perintah yang jelas-jelas mengandung maksiat atau bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah<sup>7</sup>.
- **Tajwid**<sup>8</sup>: Anda harus memahami hukum bacaan **Ikhfa Syafawi**, yaitu ketika huruf *mim mati* (\$\text{\text{m}}\$) bertemu dengan huruf *ba* (\$\text{\text{b}}\$)<sup>9</sup>. Cara membacanya adalah menyamarkan suara mim ke huruf ba dengan disertai dengung.
- **Kitab Suci dan Nabi**<sup>10</sup>: Anda perlu mengidentifikasi kitab-kitab suci dan nabi penerimanya, misalnya **Nabi Musa a.s.** menerima **Kitab Taurat**<sup>11</sup>, dan **Kitab Zabur** yang berisi 150 nyanyian atau mazmur diterima oleh **Nabi Daud a.s.**<sup>12</sup>.
- **Isi dan Turunnya Al-Qur'an**<sup>13</sup>: Isi Al-Qur'an mencakup akidah, syariah, akhlak, dan kisah-kisah umat terdahulu<sup>14</sup>. Hal yang *bukan* isi Al-Qur'an adalah hal-hal yang tidak diatur oleh syariat, seperti sains modern secara rinci atau masalah teknis duniawi<sup>15</sup>. Anda juga perlu mengetahui proses turunnya wahyu, termasuk cara yang sulit (**suara lonceng yang keras**)<sup>16</sup>.
- **Hikmah Keberagaman**<sup>17</sup>: Keberagaman umat manusia (suku, bahasa, agama) merupakankehendak Allah Swt. dan memiliki hikmah untuk saling mengenal (**ta'aruf**) dan menciptakan **toleransi**<sup>18</sup>.

---

### KD 3.2: Iman, Islam, dan Ihsan<sup>19</sup>

Materi ini berfokus pada dimensi-dimensi agama dan tingkatan keimanan.

- **Pengertian Iman**<sup>20</sup>: Iman secara harfiah berarti percaya atau membenarkan<sup>21</sup>. Secara istilah, iman adalah keyakinan yang diucapkan lisan, dibenarkan dalam hati, dan diwujudkan dalam perbuatan (amal)<sup>22</sup>.
- **Syaja'ah (Keberanian)**<sup>23</sup>: **Syaja'ah** adalah sifat terpuji berupa keberanian yang dilandasi kebenaran dan ketegasan dalam membela hak<sup>24</sup>.

- **Implementasi Iman**<sup>25</sup>: Perilaku yang sesuai dengan iman, Islam, dan ihsan adalah melakukan ibadah (Islam) dengan keyakinan penuh (Iman), dan merasa diawasi oleh Allah (Ihsan), seperti salat tepat waktu dan berbuat baik<sup>26</sup>.
  - **Cabang-Cabang Iman (Syi'bul Iman)**<sup>27</sup>:
    - **Ranah Niat dan Hati (Akidah)**<sup>28</sup>: Termasuk keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qada/qadar<sup>29</sup>.
    - **Ranah Perbuatan**<sup>30</sup>: Termasuk melaksanakan salat, puasa, zakat, haji, berbakti kepada orang tua, menyingkirkan gangguan di jalan, dan berbuat jujur<sup>31</sup>.
  - **Ujian Keimanan**<sup>32</sup>: Ujian keimanan datang dari luar (harta, musibah) maupun dari dalam diri, seperti **hawa nafsu** dan godaan syahwat<sup>33</sup>. Hikmah ujian adalah untuk membersihkan dosa dan menaikkan derajat mukmin<sup>34</sup>.
- 

#### KD 3.3: Akhlak Terpuji dan Tercela <sup>35</sup>

Materi ini membahas pengendalian diri dan sikap mental dalam interaksi dengan Allah dan manusia.

- **Riya' dan Sum'ah**<sup>36</sup>: **Riya'** adalah melakukan amal saleh agar dilihat dan dipuji orang lain<sup>37</sup>. **Sum'ah** adalah melakukan amal saleh agar didengar dan dibicarakan orang lain<sup>38</sup>. **Hikmah** menjauhi sifat ini adalah amal ibadah menjadi murni karena Allah (ikhlas), yang merupakan cara menghindari riy'a<sup>39</sup>.
  - **Takabur**<sup>40</sup>: **Takabur** (sombong) adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain<sup>41</sup>. **Dampak negatif** takabur termasuk merusak hubungan sosial, dijauhi oleh orang lain, dan mendapat ancaman siksa di akhirat<sup>42</sup>.
  - **Israf (Berlebihan)**<sup>43</sup>: **Israf** adalah sikap berlebih-lebihan yang melampaui batas syariat dan akal sehat, terutama dalam hal harta dan konsumsi<sup>44</sup>. Cara menghindari sifat **berfoya-foya** adalah dengan menerapkan **sikap sederhana** dan dermawan<sup>45</sup>.
  - **Qana'ah**<sup>46</sup>: **Qana'ah** (merasa cukup) adalah menerima pemberian Allah dengan ikhlas<sup>47</sup>. Sifat yang lahir dari qana'ah dan yakin adalah **kedamaian hati** dan **hidup berkah**<sup>48</sup>.
  - **Bekal Akhirat**<sup>49</sup>: Bekal hidup di akhirat adalah **iman dan amal shaleh**<sup>50</sup>.
- 

#### KD 3.4: Sejarah dan Keteladanan Dakwah Islam <sup>51</sup>

Materi ini membahas proses masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh-tokohnya.

- **Proses Islamisasi**<sup>52</sup>:
  - **Peran Perdagangan Maritim** <sup>53</sup>: Perdagangan merupakan jalur utama, di mana pedagang Muslim berinteraksi dan menyebarkan Islam<sup>54</sup>.
  - **Kelemahan Teori Persia** <sup>55</sup>: Teori Persia menyatakan Islam masuk dari Persia (Iran)<sup>56</sup>. **Kelemahananya** adalah Islam di Indonesia mayoritas bermazhab Syafi'i (Sunni), sementara Persia cenderung Syiah<sup>57</sup>.
  - **Peran Kesenian** <sup>58</sup>: Kesenian (seperti wayang, gamelan, dan sastra) digunakan sebagai media dakwah yang mudah diterima masyarakat<sup>59</sup>.
- **Keteladanan Tokoh**<sup>60</sup>:
  - Anda harus mengetahui tokoh-tokoh awal seperti **Sultan Malik al-Shaleh** (Pendiri Samudra Pasai)<sup>61</sup> dan **Sultan Alauddin**<sup>62</sup>.
  - **Hikmah Ujian bagi Pendakwah/Ulama** <sup>63</sup>: Ujian berfungsi menguatkan keimanan, melatih kesabaran, dan meningkatkan derajat mereka di sisi Allah<sup>64</sup>.
  - **Akhlik dan Optimisme Dakwah** <sup>65</sup>: Menghadapi tantangan dakwah harus dengan **kesabaran, hikmah, dan optimisme**<sup>66</sup>.

---

⌚ KD 3.5: Prinsip Ekonomi Islam (Muamalah) <sup>67</sup>

Materi ini mencakup konsep-konsep akad dalam keuangan syariah.

- **Wakalah** <sup>68</sup>: **Wakalah** adalah akad penyerahan kekuasaan kepada pihak lain untuk melakukan sesuatu atas nama pemberi kuasa<sup>69</sup>. Dalam koperasi syariah, ini berarti anggota mendeklegasikan haknya<sup>70</sup>.
- **Wadi'ah** <sup>71</sup>: **Wadi'ah** adalah akad titipan murni, di mana penitip (nasabah) menitipkan barang/dana kepada penerima titipan (bank)<sup>72</sup>. Bank wajib menjaga titipan tersebut<sup>73</sup>. **Jenis akad wadi'ah** dalam perbankan syariah adalah *Yad Amanah* (hanya titipan) atau *Yad Dhamanah* (boleh digunakan dan menjamin pengembalian)<sup>74</sup>.
- **Mudharabah** <sup>75</sup>: **Mudharabah** adalah akad bagi hasil, di mana satu pihak (**Shahibul Mal**) menyediakan modal dan pihak lain (**Mudharib**) mengelola usaha<sup>76</sup>. **Kedudukan mudharib** adalah sebagai pengelola atau pekerja yang berhak mendapatkan porsi bagi hasil sesuai kesepakatan<sup>77</sup>.
- **Ijarah** <sup>78</sup>: **Ijarah** adalah akad sewa-menewa atas manfaat suatu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu<sup>79</sup>.

- **Murabahah**<sup>80</sup>: **Murabahah** adalah akad jual beli, di mana penjual (bank) memberitahu harga perolehan barang kepada pembeli (nasabah) dan menetapkan margin keuntungan yang disepakati<sup>81</sup>. **Ciri utama** adalah transparansi harga pokok<sup>82</sup>.
- **Asuransi Syariah**<sup>83</sup>:
  - **Rukun** asuransi syariah mencakup adanya **peserta** (anggota), **pengelola** (perusahaan), **akad** (tabarru'/tolong-menolong), dan **dana** (premi)<sup>84</sup>.
  - **Premi** dalam asuransi syariah dikenal sebagai **Iuran Kontribusi** atau **Tabarru'**<sup>85</sup>.
  - **Larangan** dalam asuransi syariah adalah praktik **maisir** (judi), **gharar** (ketidakjelasan), dan **riba**<sup>86</sup>.
- **Etos Kerja**<sup>87</sup>: **Tujuan etos kerja dalam Islam** adalah beribadah kepada Allah, mencapai keberkahan, dan mencari rezeki yang halal<sup>88</sup>